

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tradisi tumpengan merupakan tradisi sebagai bentuk ungkapan permohonan untuk memberikan keselamatan, kesehatan kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap apa yang kita kerjakan dan kita lakukan. Pelaksanaan tradisi tumpengan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto terdapat prosesi. Prosesi meliputi kenduri. Tradisi yang dilakukan selalu diawali dengan doa-doa yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Makna leksikal pada rangkaian tradisi dalam prosesi tumpeng meliputi makna leksikal yakni nasi tumpeng, kulupan terdiri dari kangkung, kecambah atau touge, tahu tempe, ayam jantan, bubur merah dan bubur putih, bubur sengkolo, ketan towo. Tradisi Tumpeng Weton yaitu, nasi tumpeng, kulupan didalamnya terdapat : kacang panjang, parutan kelapa, telur ayam, pisang, bubur merah dan bubur putih, dan tumpeng ruwah desa yaitu, nasi tumpeng, tahu tempe, kulupan terdapat kangkung, ketan, apem, pisang, lempur dan nagasari.

Makna Kultural pada rangkaian tradisi dalam prosesi tumpeng meliputi makna leksikal yakni nasi tumpeng, kulupan terdiri dari kangkung, kecambah atau touge, tahu tempe, ayam jantan, bubur merah dan bubur putih, bubur sengkolo, ketan towo. Tradisi Tumpeng Weton yaitu, nasi tumpeng, kulupan didalamnya terdapat : kacang panjang, parutan kelapa, telur ayam, pisang, bubur merah dan bubur putih, dan tumpeng ruwah desa yaitu, nasi tumpeng,

Tahu tempe, kulupan terdapat kangkung, ketan, apem, pisang, lempur dan nagasari. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam tradisi tumpeng meliputi nilai religius, toleransi, peduli sosial dan cinta tanah air. Nilai Religius dalam prosesi tumpeng ditunjukkan adanya makna tumpeng yang mengandung nilai religius wujud manusia bersyukur dan meminta doa kepada Tuhan Yang Maha Esa, makna tumpeng yang mengandung keselamatan diri dari mara bahaya, makna tumpeng sebagai wujud rasa syukur hasil panen pada tumpeng ruwah desa, Nilai Peduli Sosial ditunjukkan adanya kalau tidak mengikuti kegiatan ya malu sama tetangga atau kesadaran diri, Nilai Toleransi ditunjukkan tradisi yang melibatkan masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar dimintai pertolongan untuk ikut berpartisipasi dalam tradisi tumpengan, Nilai Cinta tanah air ditunjukkan dengan melakukan ruwah desa yang berarti merawat desa.

B. Saran

Menurut hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang konstruktif. Saran ini sifatnya reflektif sehingga dapat dimaknai secara menyeluruh. Saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Penelitian etnolinguistik pada Makna Tumpeng dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Peringatan Tradisi Jawa Di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto ini masih memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan sesepuh tradisi, ditemukan beberapa fakta bahwa warga di Desa Jatirowo dan Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong sendiri kurang memahami makna yang ada dalam makanan tumpeng yang ada pada Tradisi tersebut.

Berdasarkan kekurangan dari penelitian peneliti saat ini, maka diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam tentang Tradisi Tumpeng Bubak, Tumpeng Weton dan Tumpeng Ruwah Desa yang ada di masyarakat Kecamatan Dawarblandong. Penelitian mengenai Tradisi Tumpeng pada tahap persiapan milik peneliti saat ini masih memiliki kekurangan yaitu belum dilaksanakannya observasi mengenai Tradisi Tedhak Siti (Turun Tanah). Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna pengembangan penelitian.